

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah di jelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagaiberikut:

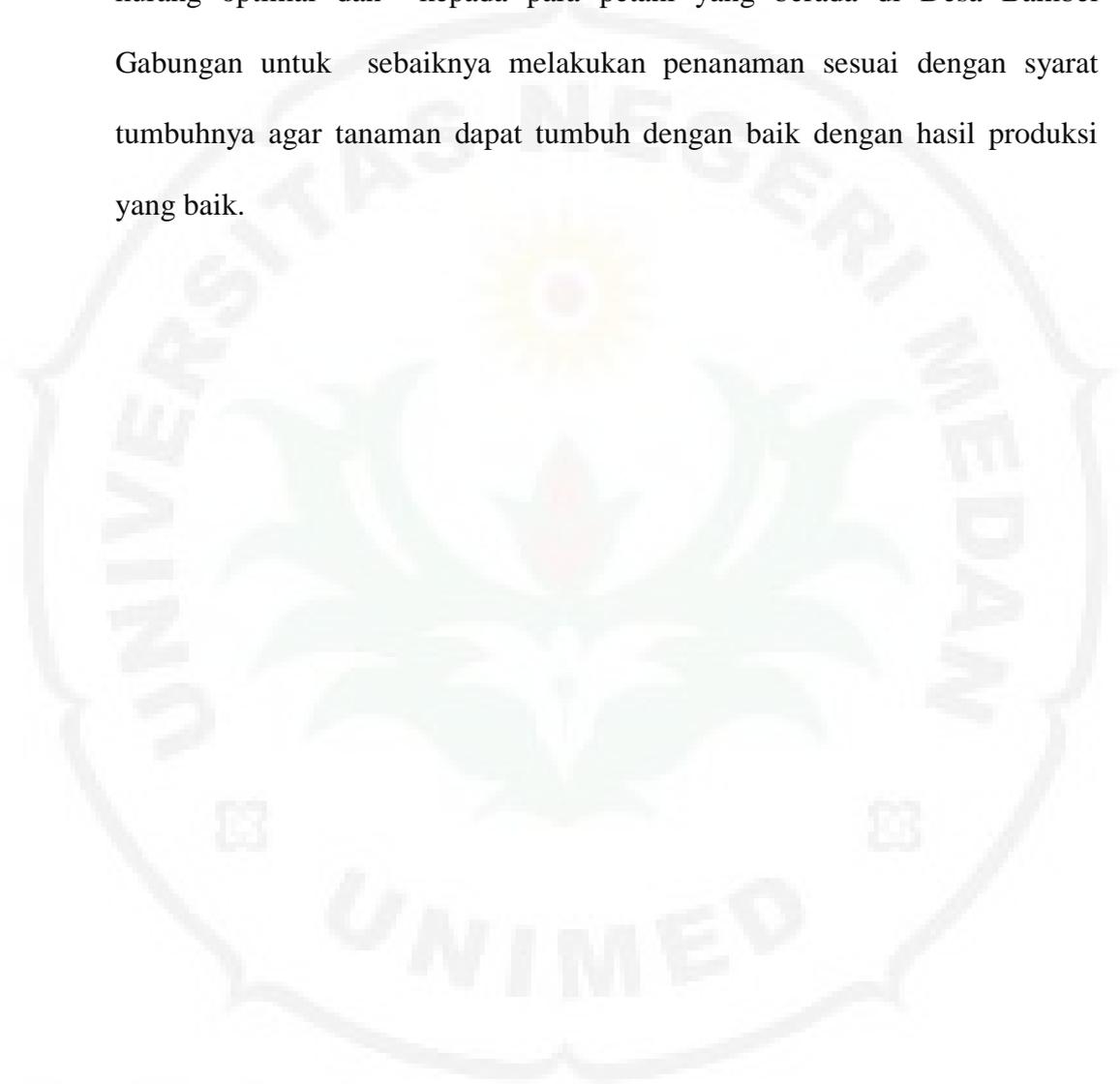
1. Kondisi tanah berdasarkan sifat fisik tanah di tempat penelitian pada sampel A yaitu, memiliki, tekstur sedang tetapi agak halus, mutu struktur tanah sedang dan drainase tanah yang baik. Sedangkan sifat fisik pada sampel B dan C memiliki tekstur Lempung liat berpasir, mutu struktur tanah sedang, dan drainase tanah baik dan buruk.
2. Kondisi tanah berdasarkan sifat kimia tanah di tempat penelitian, diperoleh hasil bahwa Sifat kimia tanah beragam, pada sampel tanah A dengan pH 5,35, unsur Nitrogen 0,11%, Posfor16 ppm, Kalium 0,527 me/100g. Sampel tanah B dengan pH 5,27, unsur Nitrogen 0,10%, Posfor20 ppm, Kalium 0,591 me/100g. Sedangkan pada sampel tanah C dengan pH 6,35, unsur Nitrogen 0,14%, Posfor18 ppm, Kalium 0,670 me/100g.
3. Kondisi tanah pada daerah penelitian berdasarkan hasil pengamatan dan uji laboratorium berdasarkan sifat fisik dan sifat kimia tanah pada lahan kosong di Desa Babel Gabungan, maka hasil yang diperoleh dari kondisi tanah untuk tanaman kakao yaitu cocok maginal untuk dengan pembatas yaitu drainase.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan, yakni sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan perkebunan kakao hendaknya dilakukan evaluasi lahan yang lebih detail serta tidak terlalu mementingkan keuntungan ekonomi semata sehingga hasil yang diperoleh akan jauh lebih maksimal apabila didukung oleh tingkat kesesuaian lahan yang ideal.
2. Berdasarkan hasil evaluasi kondisi tanah terhadap lahan kosong tersebut, dapat diketahui bahwa faktor pembatas yang menjadi penghambat dalam pertumbuhan kakao yaitu struktur tanah, drainase yang buruk dan Ketersediaan unsur hara nitrogen yang rendah. Oleh karena itu, Sifat fisik tanah sangat bergantung dari cara pengolahan tanahnya dan perlu dibuat saluran-saluran drainase yang lebih baik agar apabila terjadi hujan dengan intensitas yang tinggi maka air hujan yang tidak tertampung akan mengalir pada saluran yang dibuat. Untuk sifat kimia tanah perlu pemeliharaan intensif seperti pemupukan yang optimal diharapkan produksi kakao dapat optimal sesuai dengan kemampuan lahannya.
3. Kepada pemerintah hendaknya dapat memberikan kegiatan penyuluhan kepada para petani kakao yang berada di Desa Babel Gabungan untuk memberikan pengetahuan tentang tanaman kakao mulai dari pengolahan lahan/tanah, pembibitan, penanaman, pemupukan, perawatan sampai pada pemanenan kakao. Selain itu juga pemerintah hendaknya memberikan peluang besar terhadap perolehan pupuk bersubsidi karena pada umumnya para petani sangat terkendala dengan harga pupuk yang mahal sehingga petani enggan

memberikan pupuk secara teratur yang mengakibatkan hasil panen yang kurang optimal dan kepada para petani yang berada di Desa Babel Gabungan untuk sebaiknya melakukan penanaman sesuai dengan syarat tumbuhnya agar tanaman dapat tumbuh dengan baik dengan hasil produksi yang baik.



THE
Character Building
UNIVERSITY

Tabel uji Lab



THE
Character Building
UNIVERSITY